

Polri: Irlen Ferdy Sambo Juga Otomatis Dinonaktifkan dari Kasatgassus

JAKARTA (IM) - Kadiv Humas Polri Irlen Dedi Prasetyo menyebut Irlen Ferdy Sambo selain telah dinonaktifkan dari jabatannya sebagai Kadiv Propam Polri, Sambo juga sudah dinonaktifkan dari jabatan Kasatgassus.

"Setelah jabatan struktural dinonaktifkan, jabatan nonstruktural juga sudah tidak aktif," kata Dedi, Selasa (2/8).

Dedi mengatakan penonaktifan itu dilakukan bersamaan saat menonaktifkan jabatan Sambo sebagai Kepala Satgassus Polri. Dia menyebut Ferdy Sambo juga seharusnya dinonaktifkan dari jabatan tersebut.

"Kami pertanyakan posisi Ferdy Sambo apakah sudah dinonaktifkan dari jabatan Kepala Satgas Khusus atau belum. Apakah penonaktifan dirinya sebagai Kadiv Propam juga diikuti penonaktifan dirinya dari jabatan Kepala Satgas Khusus," ujar Usman dalam konferensi pers di kantor ICW, Jakarta Selatan, Kamis (28/7).

Dia mengatakan jabatan tersebut tercantum dalam Surat Perintah SPRIN/1583/VII/HUK.6.6./2022. Surat perintah tersebut berlaku mulai 1 Juli 2022 hingga 31 Desember 2022.

"Sprin ini tidak diketahui publik selama ini karena mungkin kurangnya transparansi di dalam pembentukan satgas-satgas khusus dalam kepolisian. Karena ini saya kira ini waktunya untuk benar-benar berbenah reformasi kepolisian," ucap Usman. ● frans

Bareskrim Blokir 843 Rekening ACT dan Afiliasinya

JAKARTA (IM) - Ditipideksus Bareskrim Polri melakukan penelusuran terhadap 843 rekening terkait para tersangka kasus penyelewengan donasi Aksi Cepat Tanggap (ACT) hingga perusahaan afiliasinya. Seluruh rekening tersebut telah dilakukan pemblokiran.

"Kedua, penelusuran 843 rekening dari informasi PPATK terkait rekening 4 tersangka A, IK, HH dan NIA, yayasan ACT dan afiliasinya, serta pihak lainnya. Status rekening tersebut dilakukan pemblokiran lanjutan oleh penyidik sesuai kewenangan dalam Undang-Undang TPPU," kata Kabag Penum Divhumas Polri Kombes Nurul Azizah dalam konferensi persnya, Selasa (2/8).

Selain itu, penyidik juga akan melakukan klarifikasi sebanyak 777 rekening milik ACT kepada Kementerian Sosial (Kemensos). Hal itu guna mengetahui mana rekening yang terdaftar dan tidak terdaftar.

"Berdasarkan hasil rapat koordinasi di Kemensos penyidik akan melakukan klarifikasi dan penelusuran 777 rekening yayasan ACT untuk mengetahui rekening mana yang terdaftar dan tidak terdaftar di Kemensos sebagai rekening resmi yayasan," katanya.

Bareskrim Polri juga berhasil mengamankan sejumlah dana yang tersisa di rekening Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT). Total yang tersisa sebesar Rp 8 miliar.

"Data terbaru penyidik berhasil mengamankan blokir sejumlah dana yang tersisa sebesar Rp 3 miliar di beberapa rekening yayasan ACT," ujar Nurul Azizah.

Nurul mengatakan pihaknya juga menemukan Rp 5 miliar di rekening lainnya. Rekening-rekening tersebut juga telah diblokir. "Selain itu ditemukan dana sebesar Rp 5 miliar yang juga akan dilakukan pemblokiran," katanya. ● lus

FOTO: JIM FRANS



POLRES KEP. SERIBU BAGIKAN 400 MASKER KEPADA WARGA

Polres Kepulauan Seribu bersama Polsek Kepulauan Seribu Utara dan Polsek Kepulauan Seribu Selatan membagikan 400 buah masker kesehatan kepada warga yang tinggal di delapan pulau dan pendatang yang baru tiba di dermaga kedatangan pada Selasa (2/8).

Ahok Tak Jadi Polisikan Pengacara Brigadir Yoshua

JAKARTA (IM) - Kamarudin Simanjuntak tak kunjung meminta maaf terkait pernyataannya yang menyinggung Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terkait kasus kematian Brigadir Yoshua atau Brigadir J. Ahok pun memutuskan tidak jadi melaporkan Kamarudin Simanjuntak.

"Pak BTP tidak jadi membuat laporan polisi," ucap pengacara Ahok, Ahmad Ramzy, Selasa (2/8).

Ramzy mengungkapkan, Ahok berpikir melaporkan Kamarudin Simanjuntak hanya akan membuang waktunya saja. Oleh karena itu, Ahok pun memutuskan untuk tidak melaporkan Kamarudin Simanjuntak kepada polisi. "Karena Pak BTP menganggap 'buang waktu saya aja'," singkat Ramzy.

Ramzy mengatakan hingga saat ini Kamarudin Simanjuntak tidak pernah meminta maaf atas pernyataannya yang menyinggung pernikahan Ahok dan istrinya, Puput Nastiti Devi dalam diskusi daring terkait kasus Brigadir J.

Sebelumnya, Ramzy menyampaikan somasi kepada Kamarudin Simanjuntak untuk meminta maaf dan mencabut pernyataan

yang mengaitkan Ahok dengan kasus Brigadir J. Kamarudin Simanjuntak diberi waktu untuk meminta maaf hingga Selasa (2/7).

Akan tetapi, hingga saat ini Kamarudin Simanjuntak tidak ada menyampaikan permintaan maafnya kepada Ahok. Pihak Ahok pun saat itu menimbang untuk melaporkan Kamarudin Simanjuntak.

Ramzy juga telah berkonsultasi ke polisi terkait pernyataan Kamarudin yang mengungkit nama Ahok dan istrinya, Puput Nastiti Devi. Menurut Ramzy, ucapan dari Kamarudin Simanjuntak memiliki muatan pidana.

"Saya sudah berkonsultasi dengan penyidik bahwa menurut penyidik telah cukup unsur mengaitkan pencemaran nama baik dan berita bohong," kata Ramzy di Polda Metro Jaya, Jakarta, beberapa waktu lalu.

Ramzy mengatakan Ahok juga telah melihat langsung video viral dan Ahok telah merasa dicepulkan nama baiknya atas pernyataan Kamarudin. "Pak BTP sendiri juga sudah menyatakan ini merupakan perbuatan fitnah, pencemaran nama baik," kata Ramzy. ● lus

FOTO: ANT



KORBAN DIBUNUH DI HADAPAN ANAK

Polda Banten Ungkap Kasus dan Tangkap Pelaku Pembuang Mayat di Serang

Dari hasil pemeriksaan terungkap terduga PW alias Adi (37) membunuh istrinya sendiri J (37) di depan anak mereka. "Di sini ada shock psikologis anak perempuannya yang berusia 5 tahun, karena menyaksikan ibunya sudah tidak bernyawa di ruang tidur," kata Kabid Humas Polda Banten Kombes Shinto Silitonga.

serang (IM) - Misteri mayat wanita dalam karung di Kecamatan Tanara, Serang, Banten terungkap. Mayat tersebut merupakan warga Tangerang berinisial J (37).

"J adalah korban pembunuhan. Sebab kematian identik dengan temuan autopsi yaitu ada kekerasan di bagian paru-paru karena penyumbatan saluran pernafasan,"

kata Kabid Humas Polda Banten Kombes Shinto Silitonga di Serang, Selasa (2/8).

Mayat wanita dalam karung itu merupakan ibu rumah tangga di Kampung Jati Lio di Desa Jatiwaringin, Kecamatan Mauk, Tangerang. Ia dibunuh oleh suaminya inisial PW alias Adi (37).

Pelaku ditangkap di rumah kontrakan yang ditinggali ber-

sama korban dan dua anak mereka yang masih berumur 5 tahun dan satu anak berusia 40 hari. Ia ditangkap pada Senin (2/8) kemarin pukul 10.00 WIB. "PW berhasil ditangkap di kontrakan yang sama yang juga TKP yaitu di Jati Lio," paparnya.

Shinto mengatakan, pengungkapan identitas mayat wanita dalam karung dilakukan dengan cara *scientific crime investigation*. Saat ditemukan warga di pinggir jalan sekaligus pembuangan sampah, polisi langsung melakukan identifikasi korban.

Polisi juga dibantu oleh media sosial dan pers untuk menemukan keluarga korban. Sehingga pada Minggu (31/7) datang keluarga korban dan mengakui bahwa mayat tersebut adalah Junaesih. Dari situ, terungkap bahwa pelaku pembunuhan ternyata adalah suaminya sendiri.

Motif Sakit Hati Anak Dicueki

Kepada polisi, PW mengaku gelap mata menghabisi nyawa sang istri karena sakit hati. PW menyebut istrinya menganggapnya tak bertanggung jawab pada keluarga. "Di antara mereka beres-tegang karena pelaku dianggap tidak bertanggung jawab menafkahi keluarga. Umpanan makian istri membuat pelaku sakit hati," kata Kombes Shinto Silitonga.

PW menyalahkan istrinya menyusui anak mereka. "(Anak menengis) dibiarkan, bahkan keluar umpanan dan makian. Sehingga pelaku memindahkan anak yang berada di samping korban, kemudian mengambil tilam untuk membekapkan tilam tersebut ke kepala korban dan menindih korban sehingga tidak memiliki ruang gerak melawan," terang Shinto.

Masih dari pengakuan PW, dirinya membekap korban selama dua menit. Setelah itu korban meninggal dunia.

Terduga dijerat Pasal 338 KUHP atas pembunuhan tersebut. Ia diancam hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Dibunuh Dihadapan Anak

Dari hasil pemeriksaan terungkap terduga PW (37) membunuh istrinya sendiri, J (37) di depan anak mereka. PW membekap J hingga tewas, lalu membungkus jenazah istrinya dengan karung. Dia lalu membuang korban di Tanara, Kabupaten Serang.

"Di sini ada shock psikologis anak perempuan pertama pasangan ini, karena menyaksikan ibunya sudah tidak bernyawa berada di ruang tidur," kata Kabid Humas Polda Banten Kombes Shinto Silitonga pada Selasa (2/8).

Dia mengatakan korban dibunuh pada Jumat (29/7) pukul 1.50 WIB. Anak pertama mereka berusia 5 tahun dan anak kedua berusia 40 hari ada di lokasi saat kejadian.

Pada keesokan harinya atau Sabtu (30/7), pelaku langsung mempersiapkan dua karung plastik berwarna putih dan memasukkan korban ke karung.

KPK Surati Kapolri Minta Red Notice untuk Bupati Mamberamo Tengah

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengukuti telah mengirimkan surat ke Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, untuk meminta menerbitkan red notice atas nama Bupati Mamberamo Tengah, Ricky Ham Pagawak (RHP).

Red notice merupakan pemberitahuan atau permintaan kepada penegak hukum di seluruh dunia untuk menemukan dan menangkap sementara seseorang yang akan diekstradisi, diserahkan, atau dilakukan tindakan hukum serupa.

"Betul, KPK juga telah berkirim surat ke Kapolri up Sekretaris NCB interpol Indonesia. Permintaan bantuan ini sebagai bentuk sinergi antar penegak hukum dalam penegakan hukum tindak pidana korupsi," kata Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri saat dikonfirmasi, Selasa (2/8).

Ricky Ham Pagawak terancam menjadi buronan Internasional jika red notice tersebut resmi diterbitkan. KPK telah meminta National Central Bureau atau NCB-Interpol Indonesia untuk membantu mencari Ricky.

Sebelumnya, nama RHP telah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) alias buron KPK. RHP diduga melarikan diri dan bersembunyi ke Papua Nugini saat hendak ditangkap KPK. RHP diduga dibantu oleh sejumlah pihak dalam pelariannya.

RHP hendak ditangkap karena sudah dua kali mangkir dipanggil KPK sebagai tersangka. Ia merupakan tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi terkait proyek di Pemkab Mamberamo Tengah, Provinsi Papua. KPK telah mengantongi bukti permulaan yang cukup terkait proses

penyidikan terhadap Ricky.

Ali mengatakan permintaan bantuan pencarian ke interpol ini bukan berarti pihaknya lepas tangan. Dia menegaskan permintaan bantuan itu merupakan bentuk keseriusan KPK mencari RHP. "Bukan berarti kemudian itu kan tanggung jawab KPK, betul itu adalah tanggung jawab KPK, tetapi pemberantasan korupsi adalah peran serta kita semua," ujar Ali.

Bupati Mamberamo Tengah Ricky Ham Pagawak merupakan tersangka kasus dugaan suap dan gratifikasi pelaksanaan berbagai proyek di Pemkab Mamberamo Tengah. Dia menjadi buronan karena mangkir dalam pemanggilan penyidik KPK. Ricky diduga kabur ke Papua Nugini.

Masyarakat yang mengetahui keberadaan RHP juga diminta melapor. Laporan bisa dilakukan ke KPK maupun kantor kepolisian terdekat. ● lus

Polwan Gelar Baksos di 5 Titik Jakarta Utara Jelang Hari Jadi ke-74

JAKARTA (IM) - Polisi Wanita (Polwan) menggelar bakti sosial di lima titik wilayah Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan rangkaian untuk menyambut Hari Jadi ke-74 Polwan RI pada 1 September 2022. Adapun lima titik tersebut adalah Kamal Muara, Muara Baru, Air Baja, Kampung Nelayan dan Pengeringan Ikan.

"Kami baru saja melaksanakan bakti sosial yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-74 Polwan RI dan Hari Kesatuan Gerak Bhayangkari yang ke-70," kata Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri, Irlen Juansih di Jakarta Utara, Selasa (2/8).

Juansih menjelaskan, kegiatan aksi kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Polwan ini ditujukan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan



Irlen Juansih menyerahkan bantuan kepada masyarakat di Jakarta Utara pada Selasa (2/8).

bantuan. "Harapan dalam kegiatan penyaluran bakti sosial

ini dapat bermanfaat kepada masyarakat yang membutuhkan,

kan," ujar Juansih. Juansih juga menyebut,

POLISI UNKAP KASUS PEMBUNUHAN DI BANTEN

Polisi menggiring terduga pembunuh berinisial PW (kedua kanan) saat ekpos ungu kasus pembunuhan di Mapolda Banten, di Serang, Banten, Selasa (2/8). PW ditangkap polisi di tempat persembunyiannya di Mauk, Tangerang, dua hari setelah membunuh isterinya sendiri Sabtu (30/7) dinihari dan membuang mayatnya ke tempat sampah di Tanara, Serang, Banten.